

Implementasi Asistensi Mengajar di SMA Celebes Global School Makassar

¹Sabri, ²Nurdin Arsyad, ³Irfan Pratama Amrin, ⁴Resky Fadila Amin, ⁵Aidil Fiqra

Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Makassar

Email: sabri@unm.ac.id¹, nurdin.arsyad@unm.ac.id², irfannpratama76@gmail.com³, reskyfadilaamin@gmail.com⁴, aidifiqra201@gmail.com⁵

ABSTRAK

Program Asistensi Mengajar PKKM di Celebes Global School, Kota Makassar, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap matematika, keterampilan guru dalam pengajaran numerasi, serta memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Makassar. Program ini melibatkan beberapa kegiatan, termasuk Math Teaching Program, Mathematics Consultation Program, Math Relay Games, pelatihan guru berbasis TIU Training Program, dan eksplorasi teknologi melalui Geogebra Exploration. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama dua bulan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi, serta pelaporan dan publikasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan inovatif, seperti integrasi teknologi dan aktivitas kolaboratif, meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika, minat belajar, serta keterampilan guru dalam menyampaikan materi. Program ini juga memberikan manfaat signifikan bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi mengajar dan menghadapi tantangan nyata di dunia pendidikan. Keberhasilan program ini mendukung implementasi kebijakan kegiatan ini serta memberikan model pembelajaran interaktif yang dapat menjadi acuan untuk program serupa di masa depan.

Kata Kunci: Asistensi Mengajar, PKKM, Mahasiswa, Matematika, Pendidikan Matematika

ABSTRACT

The PKKM Teaching Assistance Program at Celebes Global School, Makassar City, aims to improve students' understanding of mathematics, teachers' skills in teaching numeracy, and provide hands-on experience for students of the Mathematics Education Study Program at Makassar State University. This program involves several activities, including Math Teaching Program, Mathematics Consultation Program, Math Relay Games, TIU Training Program-based teacher training, and technology exploration through Geogebra Exploration. The implementation of the activities lasted for two months through the stages of preparation, implementation, evaluation, and reporting and publication. The evaluation results showed that innovative approaches, such as technology integration and collaborative activities, improved students' understanding of mathematical concepts, interest in learning, and teachers' skills in delivering the material. The program also provides significant benefits for students in developing teaching competencies and facing real challenges in the world of education. The success of this program supports the implementation of this activity policy and provides an interactive learning model that can be a reference for similar programs in the future.

Keywords: Teaching Assistance, PKKM, Students of University, Mathematics, Mathematics Education

1. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dinamika dunia kerja, serta perkembangan teknologi yang pesat, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab besar untuk mempersiapkan mahasiswa dengan kompetensi yang relevan dengan tuntutan zaman (Sakkir et al., 2024). Kompetensi ini tidak hanya harus sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini, tetapi juga mampu menjawab tantangan masa depan yang terus berubah. Oleh karena itu, perguruan tinggi dituntut untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal.

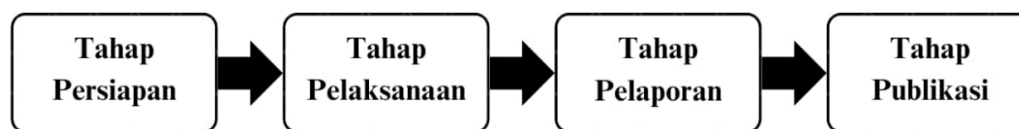
Pendidikan merupakan proses usaha yang bertujuan untuk membentuk, melatih, dan mengembangkan manusia agar menjadi lebih baik di berbagai tingkatan kehidupan (Rachmawati & Ida Pratiwi, 2017). Dalam rangka mendukung tujuan tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM). Program ini dirancang untuk mendorong transformasi perguruan tinggi sekaligus memperkuat implementasi kebijakan Kampus

Merdeka. PKKM menggunakan mekanisme seleksi kompetitif berbasis kelompok (tiered system), di mana perguruan tinggi berkesempatan mengajukan proposal kegiatan inovatif. Kampus yang berhasil lolos seleksi akan memperoleh dana hibah untuk merealisasikan program-program tersebut.

Salah satu program unggulan dalam PKKM adalah Asistensi Mengajar PKKM, yang dirancang untuk mendukung pembelajaran yang otonom, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Namun, karena kuota program ini terbatas, tidak semua mahasiswa, termasuk dari jurusan pendidikan, dapat ikut serta. Sebagai bagian dari upaya memanfaatkan peluang ini, Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Makassar berhasil memenangkan kompetisi PKKM dan memperoleh dana hibah. Dalam pelaksanaan program Asistensi Mengajar PKKM, tim kami menjalin kemitraan dengan Celebes Global School. Kerja sama ini menjadi langkah strategis untuk menciptakan pembelajaran inovatif yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Program Asistensi Mengajar PKKM dilaksanakan di Celebes Global School, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Sasaran program mencakup seluruh jenjang pendidikan SMA, mulai dari kelas 10 hingga kelas 12. Kegiatan ini melibatkan empat mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Makassar dan berlangsung dari 2 Agustus hingga 1 Oktober 2024. Pelaksanaan program terbagi ke dalam beberapa tahap yang dirancang untuk menyesuaikan dengan kondisi sekolah guna memastikan kelancaran dan efektivitas kegiatan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Asistensi Mengajar

Metode Pelaksanaan berisikan tahapan-tahapan atau urutan kegiatan yang digunakan selama mengerjakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti ceramah, diskusi, pelatihan, *pre-post test*, dan sebagainya.

2.1 Tahap Persiapan

Pada tahap awal, mahasiswa peserta program mendapatkan pembekalan melalui forum daring yang difasilitasi oleh Tim Program Kampus Mengajar. Pembekalan ini melibatkan narasumber ahli di bidangnya untuk memberikan materi yang relevan, seperti strategi pembelajaran, manajemen kelas, dan pengembangan program kerja. Dengan pembekalan tersebut, mahasiswa dibekali keterampilan dan wawasan yang cukup untuk menyusun program kerja yang efektif dan berdampak positif di sekolah penugasan.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi materi yang telah diterima selama pembekalan. Pada tahap ini, kegiatan dirancang dan dilaksanakan sesuai kebutuhan sekolah melalui beberapa proses berikut:

1) Observasi

Mahasiswa melakukan observasi langsung di Celebes Global School untuk mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan sekolah. Melalui pengumpulan data dan diskusi dengan guru pamong serta dosen pembimbing lapangan (DPL), mahasiswa memetakan permasalahan yang ditemukan dan menyusun rencana program kerja.

2) Perencanaan Kegiatan

Setelah observasi, mahasiswa merancang program kerja berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan masukan dari guru pamong atau DPL. Program kerja ini dirancang agar relevan dengan kebutuhan siswa dan sekolah.

3) Persetujuan

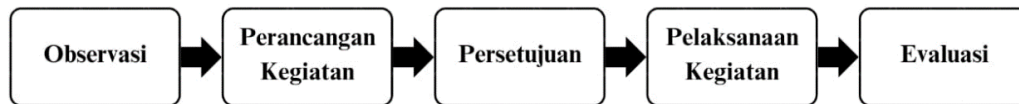
Program kerja yang telah dirancang diajukan untuk mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah, termasuk guru pamong dan kepala sekolah. Proses ini memastikan keselarasan antara program kerja mahasiswa dan kebutuhan institusi.

4) Pelaksanaan Kegiatan

Setelah program disetujui, mahasiswa melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Selama pelaksanaan, mahasiswa bertanggung jawab penuh untuk menjalankan tugas dengan optimal, sehingga program dapat memberikan manfaat nyata bagi sekolah.

5) Evaluasi

Setelah setiap kegiatan selesai, mahasiswa melakukan evaluasi untuk menilai keberhasilan program. Penilaian ini bertujuan mengidentifikasi kekurangan dan memperbaiki implementasi program di masa depan.



Gambar 2. Proses Tahap Pelaksanaan

2.3 Tahap Pelaporan dan Publikasi

Pada tahap akhir, mahasiswa bertanggung jawab untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan yang telah dilakukan selama program berlangsung. Selain itu, mahasiswa juga menghasilkan beberapa keluaran utama berupa laporan asistensi mengajar, artikel penelitian, dan artikel pengabdian masyarakat yang mendeskripsikan dampak program terhadap sekolah mitra maupun pengalaman pembelajaran mahasiswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi yang dilakukan di Celebes Global School menunjukkan bahwa tingkat literasi matematika siswa masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, Mahasiswa Program Kompetisi Kampus Merdeka Asistensi Mengajar merancang sejumlah program kerja untuk mengoptimalkan literasi matematika siswa melalui pendekatan yang terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan, program kerja tersebut antara lain:

1. Math Teaching Program

Math Teaching Program dijalankan secara rutin setiap minggu dengan materi yang disesuaikan pada kurikulum yang berlaku dan tingkat pemahaman siswa. Program ini dimulai dengan pengajaran teori dasar oleh pengajar, dilanjutkan dengan latihan soal serta diskusi interaktif untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan. Dalam proses ini, siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi, terutama terkait soal-soal yang dianggap sulit. Program ini menciptakan suasana belajar yang partisipatif dan interaktif, di mana siswa menjadi lebih aktif bertanya serta berkontribusi dalam diskusi.



Gambar 3. Implementasi Program Kerja Math Teaching Program

Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui kuis singkat di setiap akhir sesi, yang berfungsi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep dasar matematika dan kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal secara mandiri.

2. Mathematics Consultation Program

Mathematics Consultation Program diadakan setiap akhir pekan dan dirancang untuk siswa yang membutuhkan bantuan tambahan. Program ini memberikan sesi konsultasi intensif di mana siswa dapat

membahas soal atau konsep yang sulit dipahami. Pendekatan personal yang digunakan memungkinkan pengajar untuk fokus pada permasalahan spesifik siswa.



Gambar 4. Implementasi Program Kerja Mathematics Consultation Program

Selama pelaksanaan, banyak siswa yang memanfaatkan program ini untuk mempersiapkan ujian, memperdalam pemahaman konsep yang belum dikuasai, serta mempersiapkan diri menghadapi olimpiade matematika. Program ini terbukti efektif dalam memberikan solusi individual bagi siswa yang menghadapi kesulitan belajar, sehingga mereka dapat mengejar ketertinggalan materi dengan lebih percaya diri.

3. Pelaksanaan Math Relay Games

Math Relay Games diadakan sebagai bagian dari perayaan Hari Kemerdekaan dengan mengintegrasikan pembelajaran matematika dan aktivitas fisik melalui permainan tradisional. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil dan diminta menyelesaikan soal-soal matematika di setiap pos yang tersebar di area kelas. Setiap kelompok harus menyelesaikan soal di satu pos sebelum melanjutkan ke pos berikutnya, diselingi dengan permainan tradisional seperti balap karung atau lomba kelereng.

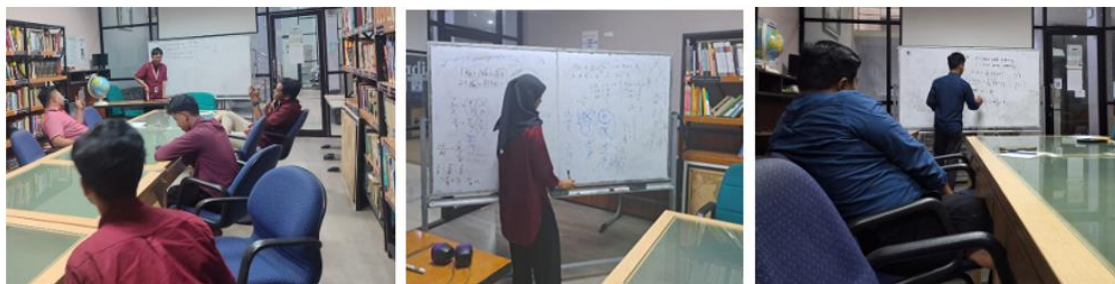


Gambar 5. Implementasi Program Kerja Math Relay Games

Antusiasme siswa terlihat tinggi selama kegiatan ini berlangsung. Mereka menunjukkan semangat kompetitif yang sehat serta kolaborasi dalam menyelesaikan soal. Pendekatan ini berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sekaligus meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran matematika.

4. TIU Training Program untuk Guru

TIU Training Program dirancang untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengajarkan materi numerasi. Program ini mencakup beberapa sesi pelatihan intensif yang berfokus pada penguasaan penalaran numerik, verbal, dan logis yang relevan dengan Tes Intelegensi Umum (TIU). Guru diberikan kesempatan untuk mempraktikkan penyelesaian soal TIU dan mendiskusikan strategi pengajaran yang lebih efektif.



Gambar 6. Implementasi Program Kerja Tiu Training Program

Selama pelatihan, para guru terlibat aktif dalam diskusi dan praktik soal. Mereka juga mempelajari metode pengajaran interaktif yang dirancang untuk mempermudah siswa memahami materi numerasi. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa guru merasa lebih percaya diri dan siap untuk mengajarkan konsep numerasi yang kompleks dengan pendekatan yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

5. Geogebra Exploration

Geogebra Exploration merupakan program pengenalan teknologi Geogebra sebagai alat bantu visualisasi dalam pembelajaran matematika. Siswa diajarkan cara memanfaatkan aplikasi ini untuk memahami konsep-konsep seperti geometri, aljabar, dan kalkulus secara visual. Setiap sesi menekankan pada penggunaan Geogebra untuk menyelesaikan masalah matematika, misalnya menggambar grafik fungsi dan memahami elemen-elemen geometri.



Gambar 7. Implementasi Program Kerja Tiu Training Program

Program ini mendapatkan respons positif dari siswa, yang menunjukkan minat besar dalam memanfaatkan teknologi tersebut. Pendekatan visual yang ditawarkan Geogebra membantu siswa memahami konsep abstrak secara lebih mudah. Selain itu, program ini juga membekali siswa dengan keterampilan teknologi yang relevan untuk pembelajaran matematika di era modern.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program Asistensi Mengajar PKKМ yang dilaksanakan di Celebes Global School telah memberikan dampak yang positif, baik bagi siswa, guru, maupun mahasiswa yang terlibat. Berbagai program seperti Math Teaching Program, Mathematics Consultation Program, Math Relay Games, TIU Training Program, dan Geogebra Exploration telah dirancang dan diimplementasikan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa, keterampilan guru, serta kualitas pembelajaran matematika secara keseluruhan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa, keterampilan guru dalam mengajarkan materi numerasi, serta minat siswa terhadap pembelajaran matematika. Pendekatan inovatif yang diterapkan, seperti integrasi teknologi melalui Geogebra dan

penggabungan aktivitas fisik dalam pembelajaran matematika melalui Math Relay Games, menciptakan suasana belajar yang interaktif, partisipatif, dan menyenangkan.

Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman langsung dalam mengajar, tetapi juga memperluas wawasan dan keterampilan mereka dengan menghadapi tantangan nyata di dunia pendidikan. Bagi para guru, pelatihan yang diberikan membantu mereka lebih percaya diri dalam menyampaikan materi kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dipahami siswa. Secara keseluruhan, program ini sukses mendukung implementasi kegiatan ini dengan menciptakan pembelajaran yang relevan, fleksibel, dan sesuai kebutuhan. Keberhasilannya diharapkan dapat menjadi acuan untuk program serupa di masa depan agar manfaatnya bisa dirasakan lebih luas.

REFERENSI

- Rachmawati, Y., & Ida Pratiwi, N. M. (2017). Pengabdian Kampus Mengajar 6: Implementasi Asistensi Mengajar di SDN Kapasan III/145 Surabaya Teaching. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 6(1), 2615–5168.
- Sakkir, G., Khairiyah, N. A., Riani, N. R., & Rustan, N. (2024). Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Mandiri (AjarMI) sebagai Kegiatan MBKM Mandiri di SMAN 8 MAROS. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 629–636.